

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penafsiran yang dipaparkan pada halaman sebelumnya, telah diketahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya nilai-nilai keunggulan dan kelemahan dalam penyelenggaraan Pengelolaan Gugus Sekolah Dasar di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau. Pada bagian ini akan diberikan kesimpulan akhir sebagai inti penelitian ini yang selanjutnya diberikan saran konstruktif serta tindak lanjut terhadap program implementasi pada masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Kelembagaan Gugus Sekolah Dasar Kecamatan Keritang

Profil kelembagaan Gugus Sekolah Dasar di Kecamatan Keritang pada dasarnya ditemui permasalahan krusial yaitu penunjukan SD Inti yang keliru. Secara umum kondisi kelembagaan ini ditandai dengan penilaian terhadap Pengurus Forum yang dipilih berdasarkan musyawarah. Selanjutnya penilaian program kerja menyangkut pembagian kerja, kejelasan wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan komando, kesatuan arah, memprioritaskan kepentingan umum dan organisasi dari pada kepentingan pribadi, pemberian kontra prestasi, sentralisasi, rantai skalar, tertib, pemerataan, stabilitas dalam menjabat, inisiatif dan semangat kelompok. Pada bagian kelembagaan lainnya adalah pemberdayaan

fasilitas Gugus Sekolah Dasar yang dinilai masih dikategorikan belum optimal. Sedangkan indikator kelembagaan lainnya dinilai dari aspek pendanaan setiap Gugus Sekolah di Kecamatan Keritang. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa penggalian sumber dana belum maksimal, dan pemanfaatannya masih belum sesuai dengan rencana pembelanjaan. maka penilaian umum kelembagaan ini diklasifikasikan belum efektif. Sekalipun ada aspek-aspek kelembagaan yang dinilai unggul akan tetapi kadarnya tidak mempengaruhi tingkat efektivitas secara keseluruhan.

2. Efektivitas Pengelolaan Gugus Sekolah Dasar di Kecamatan Keritang.

Pada bagian ini kesimpulan umum bersumber dari penilaian terhadap komponen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta dampak bagi peningkatan kualitas pengajaran. Secara umum perencanaan dilihat dari visi, misi dan strategi Pengelolaan Gugus Sekolah. Alhasil dapat disimpulkan bahwa visi pengelolaan Gugus Sekolah setempat tidak jelas. Artinya tidak tertuang dalam program kerja. Di sisi lain misi dan strategi yang akan dilakukan sudah tercantum dalam program kerja dan dinilai cukup baik. Kemudian program kerja yang disusun sudah berorientasi pada kebutuhan guru dan pembelajaran siswa. Hanya saja program inovasi termasuk langka, karena terlalu mengikat kepada petunjuk dan materi kerja yang ditetapkan sesuai dengan intervensi dan kebutuhan nasional.

Dari pemaparan analisis pada bagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Gugus Sekolah Dasar di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau belum efektif.

3. Dampak Pengelolaan Gugus Sekolah Dasar Terhadap Kualitas PBM di Kecamatan Keritang

Penilaian yang dilakukan dari dimensi dampak pelaksanaan kegiatan Forum terhadap prestasi siswa dalam Gugus Sekolah Dasar di Kecamatan Keritang, di bagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan sebagai dampak pengelolaan Gugus Sekolah bersifat tidak langsung. Artinya dengan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada upaya perbaikan kualitas kinerja Kepala Sekolah dan Guru dapat meningkatkan kualitas prestasi siswa. Tidak langsung itu pada prinsipnya bersifat tularan karena harus melalui aktivitas guru dalam kegiatan pengajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kegiatan Gugus Sekolah Dasar memberikan dampak positif terhadap kualitas proses belajar mengajar di Kecamatan Keritang.

B. Rekomendasi

Memperhatikan kelemahan dan keunggulan Pengelolaan Gugus Sekolah Dasar di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau, terutama dari sudut kelembagaan, pengelolaan serta dampak terhadap peningkatan kualitas pengajaran maka perlu memberikan

rekomendasi sesuai dengan harapan-harapan, dan apabila segala bentuk kelemahan tidak dijadikan agenda perbaikan akan mempengaruhi subsistem lain. Oleh karena itu diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Frekwensi kunjungan Pengawas ditingkatkan, minimal sesuai dengan kalender yang ditentukan. Kondisi-kondisi alam yang menghambat kehadiran dalam pertemuan tepat waktu dan tepat sasaran maka sebaiknya perlu diusulkan biaya atau sarana transportasi untuk menuju lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa keberhasilan tugas-tugas kependidikan di tengah hutan belantara dan daerah sungai yang berawa-rawa banyak ditentukan oleh faktor sarana dan finansial.
2. Manajemen setiap forum hendaknya mengacu kepada konsep TQM (total kualitas manajemen) yang memperhatikan aspek kebersamaan dengan upaya melakukan perbaikan terus menerus disetiap aspek dan lini kerja. Keberadaan pengurus sebagai tim leader hendaknya jangan menunggu perintah baru bekerja, akan tetapi dikembangkan sikap percaya diri terhadap inovasi sebab di depan tugas dan permasalahan kependidikan sangat berat, apalagi menghadapi implementasi Riau sebagai Negara Federal atau otonomi yang seluas-luasnya.
3. Kekuasaan yang lebih luas perlu diberikan kepada guru dalam membenahi manajemen KKG, terutama bersama Kepala SD menetapkan SD Inti sesuai dengan keinginan bersama dan bukan penetapan dari atasan yang mengandung adanya tentensi kolusi dan nefotisme.

4. Diciptakan hubungan yang baik dengan lembaga dan perusahaan setempat, guna membantu penyelenggaraan kegiatan Gugus dan memberikan pengertian bahwa tugas-tugas kependidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua.
5. Upaya menegakkan disiplin jangan terlalu kaku, sehingga menimbulkan keengganan guru untuk mengikuti forum setelah sekian kali tidak hadir sesuai agenda. Tindakan disiplin tersebut diupayakan dengan memberikan tugas-tugas kependidikan seperti pembuatan klipng pendidikan atau dalam bentuk yang tidak mengikat namun berarti bagi pengembangan pendidikan setempat.
6. Gugus Sekolah yang termasuk kategori efektif agar dibina dan dikembangkan secara terus-menerus, dan untuk meningkatkan pemberdayaan gugus sekolah serta memacu semangat dan kinerja pengurus gugus, pihak terkait dalam hal ini Kakanwil Depdikbud Propinsi Riau diharapkan dapat melaksanakan lomba gugus terbaik setiap tahun dengan kriteria yang telah ditetapkan.

